

DAFTAR PUSTAKA

- Adiri. 2016. *Dampak Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Limpasan Permukaan Dan Laju Aliran Puncak Sub DAS Gajahwong Hulu-Kabupaten Sleman*. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota : Biro Penerbit Planalogi Undip Volume 12 (2): 127 – 139.
- Agustianto, D.A. 2014. *Model Hubungan Hujan dan Runoff (Studi Lapangan)*. Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan Vol. 2, No. 2, Juni 2014.
- Arsyad, S. 2010. *Konservasi Tanah dan Air*. Edisi Kedua. Bogor : IPB Press.
- Arsyad.2017. *Modul Konservasi DAS dan Tata Ruang Pelatihan Pengendalian Banjir*. pusat pendidikan dan pelatihan sumber daya air dan konstruksi
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kecamatan Tanralili Dalam Angka Tahun 2018*. Kecamatan Tanralili Dalam Angka Tahun 2019.
- Bambang,Triatmodjo. 2008. *Hidrologi Terapan*. Beta Offset :Yogyakarta
- Hadi, Pramono. *Pengembangan Model Intersepsi Pada Semak Belukar*. Mgi Vol. 20. No. 1 2006.
- Haridjaja, D., Hidayat, Y., Maryamah, L. 2010. *Pengaruh bobot isi tanah terhadap sifat fisik tanah dan perkecambahan benih kacang tanah dan kedelai*. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia. 15(3): 147-152
- Harjianto Mahendra, Naik Sinukaban, Suria Darma Tarigan, dan Oteng Haridjaja. 2016. *Evaluasi Kemampuan Lahan Untuk Arahana Penggunaan Lahan Di Daerah Aliran Sungai Lawo, Sulawesi Selatan*. Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea Vol. 5 hal 1-11
- Hidayat, Akhmad. 2017.*Analisis Laju dan Besarnya Volume Infiltrasi Pada Berbagai Tutupan Lahan di Daerah Aliran Sungai (DAS) Maluka* : Jurnal Sylva Scienteae Vol. 02 No. 5
- Indarto. 2016. *Hidrologi – Metode analisis dan Tool untuk Interpretasi Hidrograf Aliran Sungai* : Jakarta. Penerbit Bumi Aksara
- Mahmud, Heru Joko, Sahid Susanto. 2009. *Penilaian Status Daerah Aliran Sungai (Studi Kasus Sub Das Serang) Assessment Of Watershed Status (Case Study At Serang Sub Watershed)*. AGRITECH, Vol. 29, No. 4.
- Neno Abd Kamal, Herman Harijanto dan Abdul Wahid. 2016. *Hubungan Debit Air Dan Tinggi Muka Air Di Sungai Lambagu Kecamatan Tawaeli Kota Palu*. Warta Rimba Volume 4, Nomor 2 Hal: 1-8.
- Pradana Bayu, Bambang Sudarsono dan Sawitri Subiyanto. 2013. *Analisis Kesesuaian Lahan Pertanian Terhadap Komoditas Pertanian Kabupaten Cilacap* Jurnal Geodesi Undip. Volume 2, Nomor 2.

- Rauf, Abdul.: *Intersepsi Curah Hujan di Hutan Hujan Tropis Studi Kasus di Taman Nasional Lorelindu Sulawesi Tengah* Jurnal Ilmu Pertanian. Vol.13 No.1
- Roni Rohman, Isfi.2019. *Karakteristik Hidrologi pada Dua DAS Kecil di Wilayah UPT PSDA di Surabaya : Analisis Menggunakan Indicators Of Hydrologic Alteration (IHA)*. Program Studi Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana UNDIP: jurnal ilmu lingkungan Volume 17 Issue 1(2019) : 70-81
- Sudaryono. 2002. *Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (Das) Terpadu, Konsep Pembangunan Berkelanjutan*. Jurnal Teknologi Lingkungan BPPT.
- Sukmawati, Rias. 2019. *Dinamika Erosi di Sub DAS Tanralili Sehubungan dengan Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2009 – 2019*. Seminar Nasional Penginderaan Jauh. Universitas Indonesia.
- Surahman, Suryansyah.2017. *Perubahan Penggunaan Lahan dan Dampaknya Terhadap Karakteristik Hidrologi sub DAS Tanralili Provinsi Sulawesi Selatan Menggunakan Model swat*. J. Agrotan 3(2) : 50 – 67.
- Sutrisno, Nono, Haryono, dan Tagus Vadari. 2005. *Pengukuran Potensi Air Tanah*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian
- Syukur, Syamsul. 2009. *Laju Infiltrasi Dan Peranannya Terhadap Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Allu-Bangkala*. J. Agroland 16 (3) : 231 – 236.
- Verrina, Gina Putri, Dinar Dwi Anugrah dan Sarino. 2013. *Analisa Runoff Pada Sub Das Lematang Hulu*. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
- Yazid, 2011. *Pengaruh Pemberian Bahan Organik Pada Tanah Liat dan Lempung Berliat Terhadap Kemampuan Mengikat Air* : Jurnal Ilmu Pertanian. hlm. 130-13 Vol. 16 No.2
- Zulvi, Yosia Yoandika dan Rusli HAR. 2018. *Kajian Laju Infiltrasi Akhir pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Batang Arau Kota Padang Ditinjau dari Perbedaan Litologi, Tata Guna Lahan, dan Sifat Fisik Tanah*. Jurnal Bina Tambang, Vol.3, No. 3.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pertanian Lahan Kering Sekunder Bercampur Semak
Titik Koordinat : 5°09'51.4" S, 119°49'35.4" E



a. Pertanian lahan kering sekunder bercampur semak tebu dan pisang



b. Pertanian lahan kering sekunder bercampur semak singkong dan jagung

Lampiran 2. Penggunaan Lahan Sawah

Titik Koordinat : 5°09'51.4" S, 119°49'35.4" E



a. Bentuk konservasi lahan sawah menggunakan teras bangku



b. Penggunaan lahan sawah tadah hujan

Lampiran 3. Penggunaan Lahan Semak

Titik Koordinat : 5°09'51.4" S, 119°49'35.4" E



a. Semak belukar disini oleh badotan dan putri malu



b. Tingkat kerapatan vegetasi semak belukar

Lampiran 4. Penggunaan Lahan Hutan Lahan Kering Sekunder
Titik Koordinat : 5°09'51.4" S, 119°49'35.4" E



a. Tingkat kerapatan Hutan lahan kering sekunder



b. Hutan lahan kering sekunder didominasi oleh tumbuhan besar seperti jati

Lampiran 5. Penggunaan Lahan Tanah Terbuka
Titik Koordinat : 5°09'51.4" S, 119°49'35.4" E



a. Lahan terbuka yang sudah di tumbuhi rumput



b. Lahan terbuka berupa amblasan tanah

Lampiran 6. Penggunaan Lahan Hutan Tanaman Industri
Titik Koordinat : 5°09'51.4" S, 119°49'35.4" E



a. Hutan tanaman industri hanya didominasi oleh tanaman pinus



b. Hutan tanaman industri masih kurang maksimal

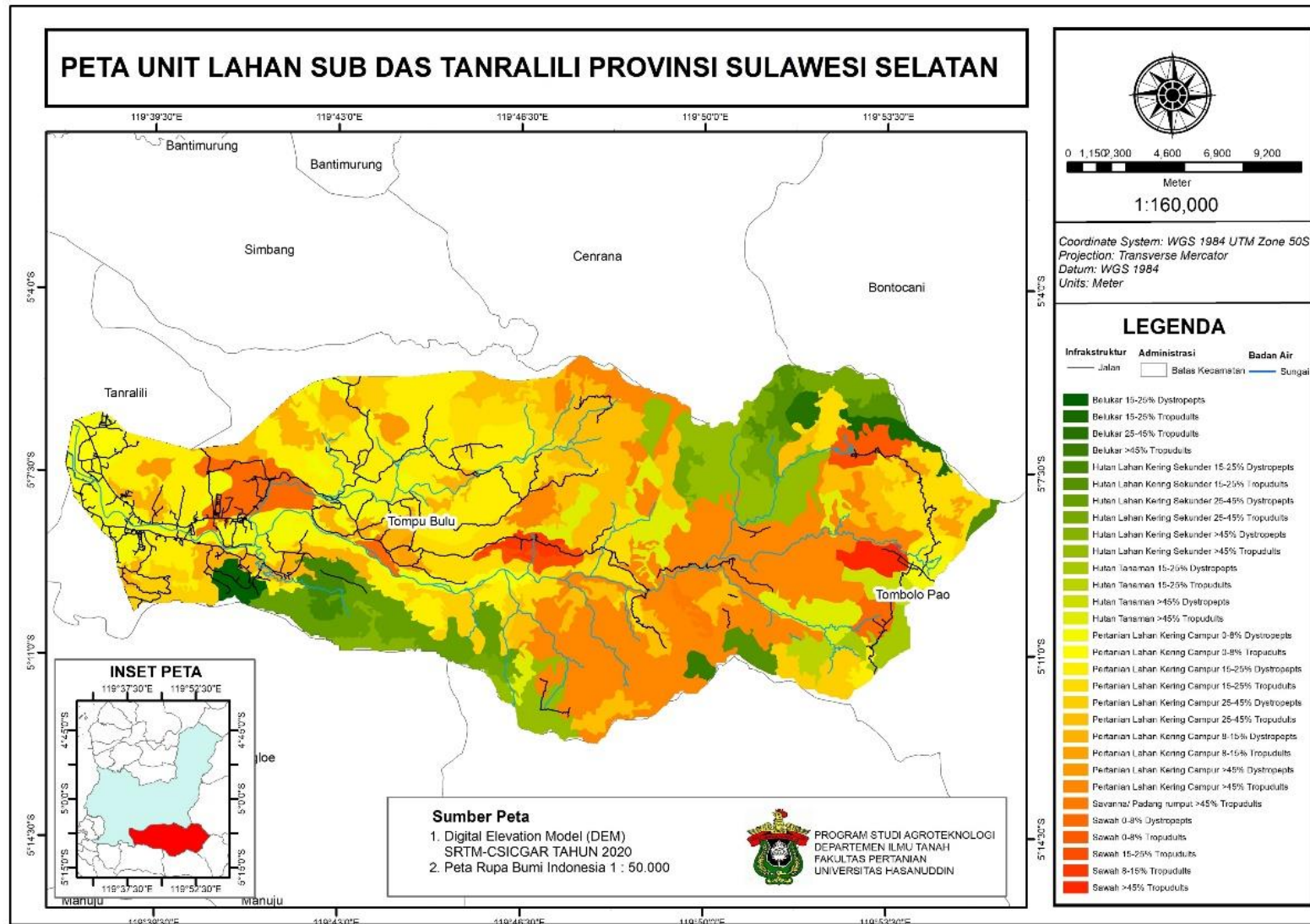
Lampiran 7. Penggunaan Lahan Savana

Titik Koordinat : 5°09'51.4" S, 119°49'35.4" E

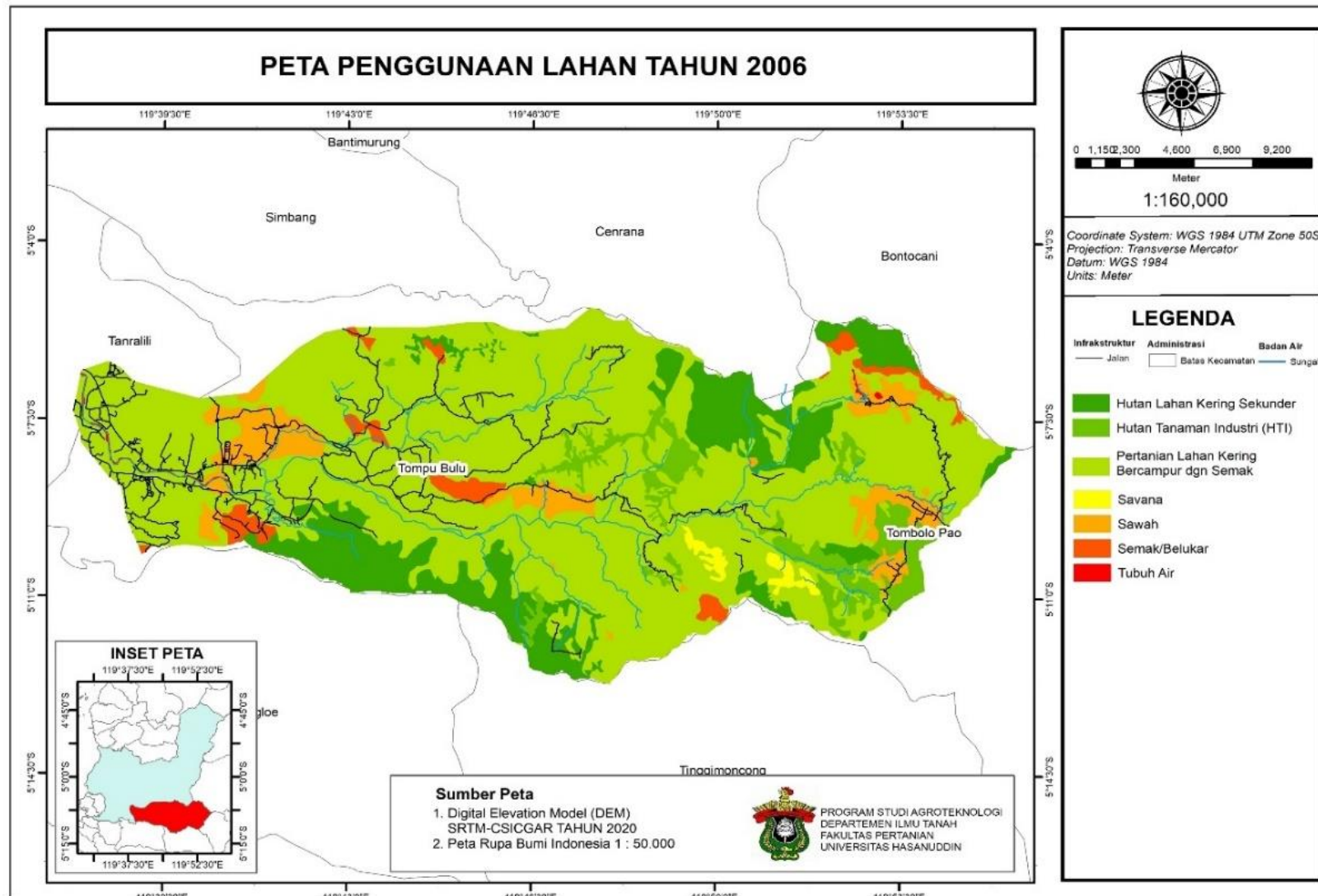


Penggunaan lahan savana diisi oleh rerumputan dan sedikit semak

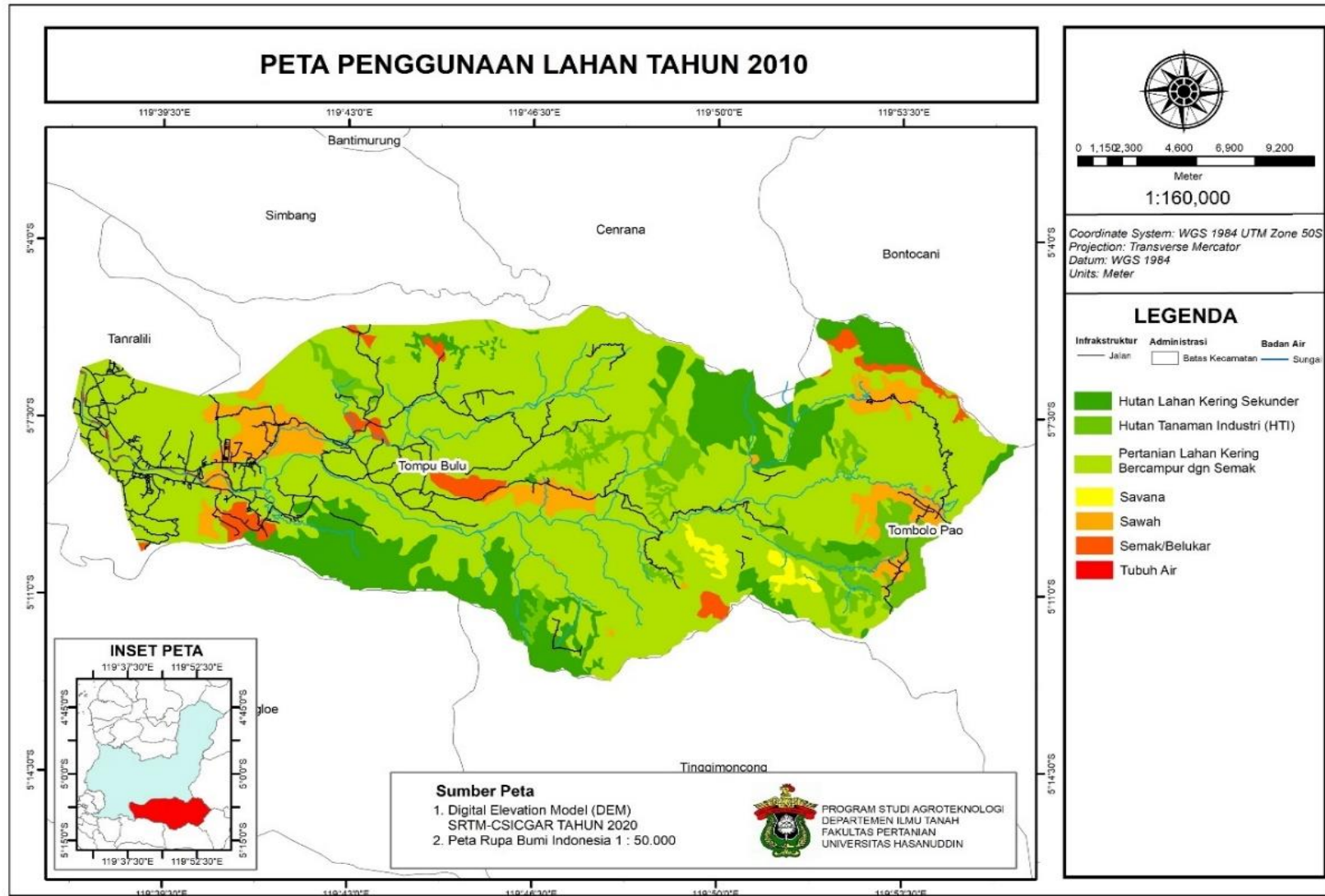
Lampiran 8. Peta Unit Lahan Sub DAS Tanralili



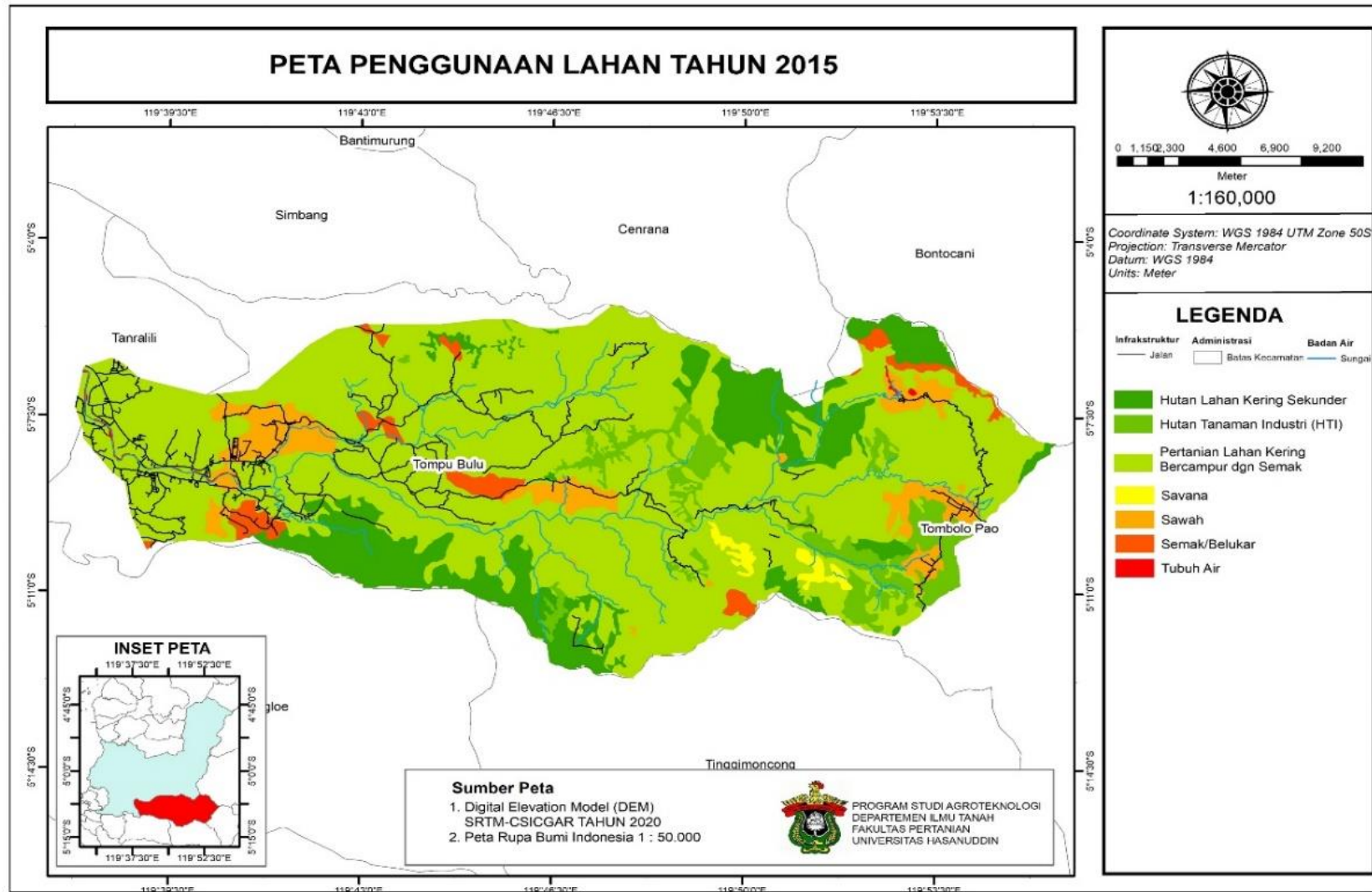
Lampiran 9 Peta Penggunaan Lahan sub DAS Tanralili 2006

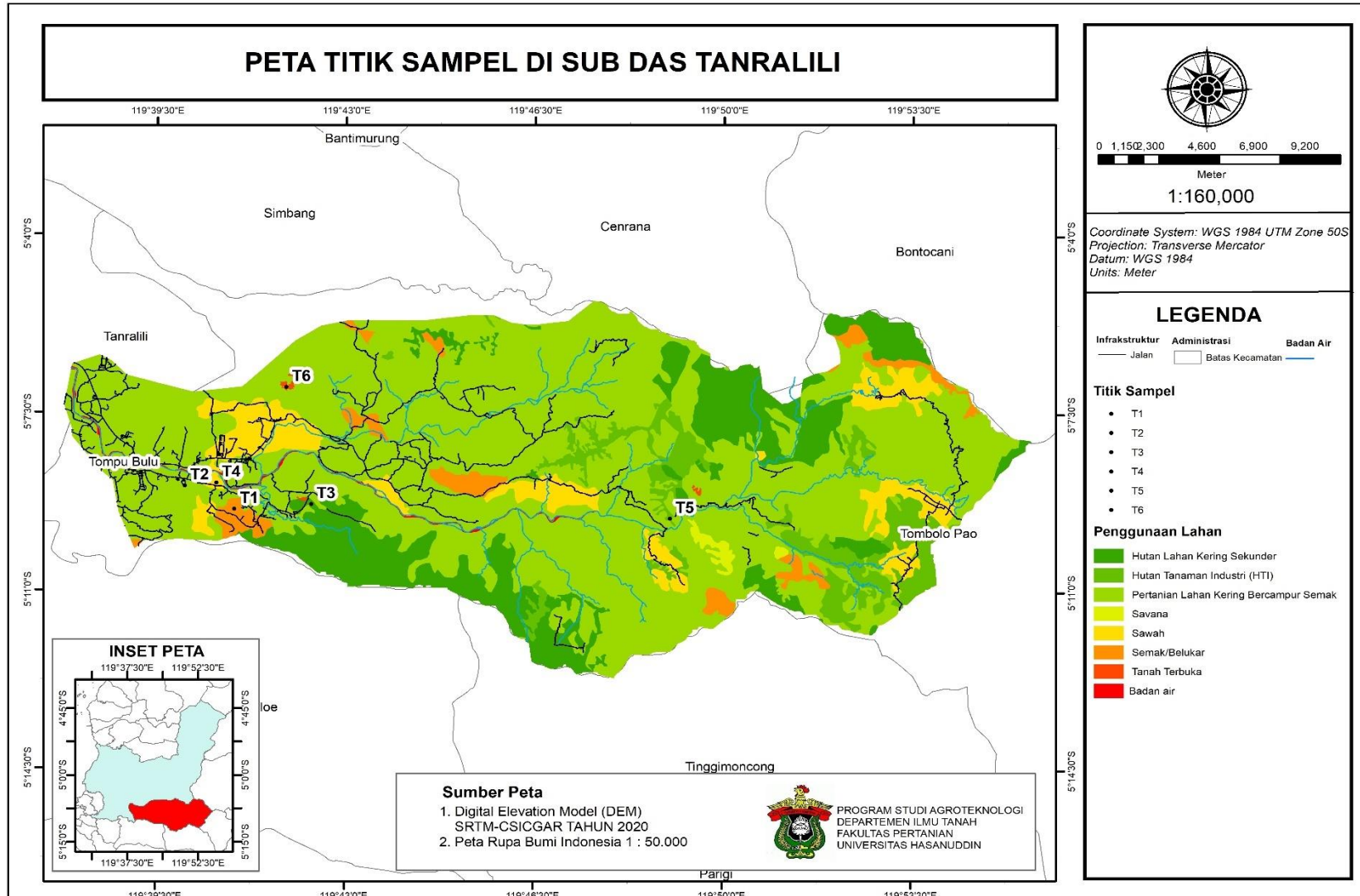


Lampiran 10 Peta Penggunaan Lahan sub DAS Tanralili 2010



Lampiran 11 Peta Penggunaan Lahan Sub DAS Tanralili 2015





Lampiran 12 Peta Titik Sampel Sub DAS Tanralili

Lampiran 13. Nilai Tekstur Tanah sub DAS Tanralili

debu + liat + peptisator B	Liat + Peptisator C	B-C	C-0,0095	B-0,0095	Fraksi Debu gram	Faksi Liat gram	Jumlah Fraksi	% Pasir	% Debu	% Liat
0.2087	0.0141	0.1946	0.0046	0.1992	4.865	0.115	6.7101	26	73	2
0.2062	0.0164	0.1898	0.0069	0.1967	4.745	0.1725	7.0069	30	68	2
0.2144	0.0185	0.1959	0.009	0.2049	4.8975	0.225	7.4806	32	65	3
0.1776	0.0197	0.1579	0.0102	0.1681	3.9475	0.255	8.2234	49	48	3
0.1997	0.0142	0.1855	0.0047	0.1902	4.6375	0.1175	7.4644	36	62	2
0.1446	0.0194	0.1252	0.0099	0.1351	3.13	0.2475	5.6825	41	55	4

Lampiran 14. Data Perubahan Penggunaan Lahan Sub DAS Tanralili 2000,2006,2010,2015,2020

No	Penggunaan Lahan	Luasan										Perubahan Luasan						
		2000		2006		2010		2015		2020		5 Tahun				10 Tahun		20 Tahun
		Luasan	%	Luasan	%	Luasan	%	Luasan	%	Luasan	%	2000 - 2006	2006 - 2010	2010 - 2015	2015 - 2020	2000 - 2010	2010 - 2020	2000 - 2020
1	Hutan Lahan Kering Sekunder	4191.88	15.06	3932.48	14.13	3933.35	14.13	3927.39	14.11	3991.80	14.34	-259.40	0.87	-5.97	64.41	-258.53	58.45	-200.08
2	Hutan Tanaman Industri	1713.90	6.16	1674.87	6.02	1855.49	6.67	1728.68	6.21	1728.68	6.21	-39.03	180.62	-126.81	0.00	141.59	-126.81	14.78
3	Semak Belukar	17528.57	62.96	718.63	2.58	717.76	2.58	723.73	2.60	827.40	2.97	-16809.93	-0.87	5.97	103.67	-16810.81	109.64	-16701.17
4	Savana	223.09	0.80	223.09	0.80	223.09	0.80	223.09	0.80	119.42	0.43	0.00	0.00	0.00	-103.67	0.00	-103.67	-103.67
5	Badan Air	72.46	0.26	72.46	0.26	56.43	0.20	72.46	0.26	149.32	0.54	0.00	-16.02	16.02	76.86	-16.02	92.88	76.86
6	Pertanian Lahan Kering Campur	2422.10	8.70	19499.36	70.04	19360.43	69.54	19487.39	70.00	19021.11	68.33	17077.26	-138.93	126.95	-466.28	16938.33	-339.33	16599.00
7	Sawah	1686.90	6.06	1718.01	6.17	1692.34	6.08	1676.17	6.02	1978.01	7.11	31.10	-25.67	-16.17	301.83	5.44	285.67	291.10
8	Tanah Terbuka									23.18	0.08							23.18
	Total	27838.90	100.00	27838.90	100.00	27838.90	100.00	27838.90		27838.90	100.00							